



BUPATI SANGGAU  
PROVINSI KALIMANTAN BARAT  
PERATURAN BUPATI SANGGAU  
NOMOR 33 TAHUN 2014

T E N T A N G

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI  
PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
DI KABUPATEN SANGGAU  
TAHUN ANGGARAN 2015

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SANGGAU,

**Menimbang**

: bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 6 Ayat (1) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 130/Permentan/SR.130/11/2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Kabupaten Sanggau Tahun Anggaran 2015;

**Mengingat**

1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 Tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 352) sebagai Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);

4. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433); sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);
5. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4660);
6. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015);
7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
8. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembara Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587); Sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5598);
9. Undang - Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
10. Peraturan Pemeritah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembar n Negara Nomor 4737);

12. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 Tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K Pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/SR.140/8/2011 Tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk an-Organik;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenahan Tanah;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 209/PMK.02/2013 tentang Tata Cara Penyediaan Anggaran, Perhitungan, Pembayaran, dan Pertanggungjawaban Subsidi Pupuk;
17. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor : 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
19. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 130/Permentan / SR.130 / 11 / 2014 tentang Kebutuhan Pupuk dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015;
20. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar;
21. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 Tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
22. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
23. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1871/Kpts/OT.160/5/2012 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;
24. Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 70 tahun 2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2015.

25. Peraturan Daerah Kabupaten Sanggau Nomor 20 Tahun 2007 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Sanggau sebagaimana diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2013;
26. Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Sanggau;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN SANGGAU TAHUN ANGGARAN 2015.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Kabupaten adalah Kabupaten Sanggau.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Sanggau.
4. Kecamatan adalah bagian wilayah daei Daerah Kabupaten Sanggau yang dipimpin oleh Camat.
5. Pupuk adalah bahan kimia atau bahan organik yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
6. Pupuk Anorganik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
7. Pupuk Organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.



8. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
9. Pupuk Bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di pengecer resmi.
10. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disingkat HET adalah Harga Eceran Tertinggi dari harga pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh Pemerintah.
11. Harga pokok penjualan (HPP) adalah struktur biaya pengadaan dan penyaluran pupuk yang diproduksi oleh produsen pupuk dengan komponen biaya sebagaimana ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
12. Subsidi pupuk adalah selisih antara HPP dikurangi HET dikalikan volume penyaluran pupuk.
13. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan dan atau udang.
14. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya tanaman pangan dan atau hortikultura.
15. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan sampai dengan luas 2 (dua) hektar sebagai usaha perkebunan.
16. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia (WNI) yang mengusahakan lahan untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak.
17. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia (WNI) yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan atau udang.
18. Pelaksana Subsidi Pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan sebagai pelaksana penugasan untuk subsektor pertanian;
19. Penyalur di lini III adalah distributor sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sector pertanian yang berlaku.
20. Penyalur (di) lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian yang berlaku.
21. Kelompok Tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan yang dikukuhkan oleh Bupati atau pejabat yang ditunjuk.
22. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang anggota kelompok dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
23. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang selanjutnya disingkat KPPP adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk Gubernur untuk tingkat Provinsi dan oleh Bupati/Walikota untuk tingkat Kabupaten/Kota.

## BAB II

### JENIS PUPUK BERSUBSIDI

#### Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi terdiri atas pupuk An-organik dan Pupuk Organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Pelaksana Subsidi Pupuk.
- (2) Pupuk An-organik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas Urea, SP-36, ZA dan NPK.

## BAB III

### PERUNTUKAN DAN KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

#### Pasal 3

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi Petani, Pekebun, Peternak yang mengusahakan lahan paling luas 2 (dua) hektar setiap musim tanam perkeluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan atau Udang seluas-luasnya 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi Perusahaan Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan atau Perusahaan Perikanan Budidaya.

#### Pasal 4

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesipik lokasi dan standar teknis dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan Pemerintah Daerah serta alokasi anggaran subsidi pupuk tahun anggaran 2015.
- (2) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut sub sektor, jenis dan jumlah kebutuhan, sebagaimana tercantum pada lampiran I,II,III,IV dan V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati.

#### Pasal 5

- (1) Kebutuhan Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 4, dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah, sub sector dan sebaran bulanan yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati. ?
- (2) Kebutuhan Pupuk Bersubidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diajukan oleh petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh Petugas Teknis, Penyuluh atau Kepala Cabang Dinas (KCD) setempat.

#### Pasal 6

Dinas yang membidangi pertanian bersama dinas/badan yang membidangi penyuluhan Kabupaten wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usahatani dan/atau kemampuan penyerapan pupuk tingkat petani diwilayahnya.

## BAB IV

### REALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

#### Pasal 7

- (1) Apabila disuatu wilayah terjadi kekurangan pupuk bersubsidi sehingga tidak sesuai dengan alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Pasal 4 dan pasal 5 dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah.
- (2) Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati berdasarkan rekomendasi Kepala Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan.
- (3) Apabila alokasi pupuk bersubsidi dikabupaten dan Kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, Pelaksana Subsidi Pupuk dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dari sisa alokasi bulan-bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya dengan tidak melampaui alokasi1 (satu) tahun.

## BAB V

### PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

#### Pasal 8

- 1) Pelaksana pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai kepenyalur lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian yang berlaku.
- 2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian dari penyalur lini IV ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut :
  - a. Penyaluran pupuk bersubsidi di tingkat penyalur lini IV berdasarkan RDKK sesuai wilayah tanggungjawabnya.
  - b. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan kelompok tani dan alokasi dimasing- nasing wilayah.
  - c. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat, yaitu tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat sasaran, tepat waktu dan tepat mutu.
- 3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi dari penyalur lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), pemerintah daerah melakukan pendataan RDKK sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi sebagaimana dalam pasal 5 ayat (1).
- 4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi ditingkat petani/kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifikasi lokasi oleh penyuluh.
- 5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur lini IV ke petani sebagaimana dimaksud ayat (3) dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari KPPP di Kabupaten Sanggau.
- 6) Dinas yang memperoleh alokasi dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Kegiatan Pendampingan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2015, melaporkan hasil verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi setiap bulannya kepada Direktur Jenderal Pupuk dan Pestisida Kementerian Pertanian Republik Indonesia.



- 7) Hasil verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilengkapi dengan Surat Pernyataan Mutlak oleh Kepala Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan.
- 8) Pelaksanaan verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilakukan sesuai dengan Petunjuk Pelaksana Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun 2015 yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pupuk dan Pestisida Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

### **Pasal 9**

- (1) Dalam Pelaksanaan Subsidi Pupuk sebagaimana dimaksud dalam pasal 7, penyalur di lini III dan penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan atau udang diwilayah tanggungjawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pelaksana Subsidi Pupuk berkoordinasi dengan dinas yang membidangi pertanian, Perikanan dan Peternakan untuk penyerapan pupuk bersubsidi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## **BAB VI**

### **HET DA KEMASAN PUPUK BERSUBSIDI**

#### **Pasal 10**

- (1) Penyalur dilini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai HET.
- (2) HET pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
  - a. Pupuk Urea = Rp. 1.800,- per Kg;
  - b. Pupuk ZA = Rp. 1.400,- per Kg;
  - c. Pupuk SP-36 = Rp. 2.000,- per Kg;
  - d. Pupuk NPK = Rp. 2.300,- per Kg; dan
  - e. Pupuk Organik = Rp. 500,-per Kg
- (3) HET pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan atau udang di penyalur lini IV secara tunai dalam kemasan Pupuk Urea 50 kg, Pupuk SP-36 50 kg, Pupuk NPK 50 kg , Pupuk Za 50 kg dan Pupuk Organik 40 kg.

#### **Pasal 11**

- (1) Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 10 harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus, yang bertuliskan:



**“Pupuk Bersubsidi Pemerintah”**  
**Barang Dalam Pengawasan**

- (2) Khusus pengadaan dan penyaluran pupuk urea bersubsidi berwarna pink dan khusus ZA bersubsidi berwarna orange.

BAB VII

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 12

- (1) Pelaksana subsidi pupuk wajib melakukan monitoring dan pengawasan terhadap penyediaan, penyaluran pupuk bersubsidi dari lini I sampai lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang pengadaan barang dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian yang berlaku serta melakukan pengawalan terhadap penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini IV ke Petani dan/atau Kelompok Tani pekebun, peternak dan pembudidaya ikan atau udang.
- (2) Pelaksana Subsidi Pupuk wajib melaporkan perkembangan realisasi penyaluran pupuk bersubsidi sampai dan/atau kelompok tani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan atau udang setiap bulannya kepada Menteri Pertanian melalui Direktur Jenderal Pupuk dan Pestisida Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Pasal 13

- (1) KPPP Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) KPPP Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh penyuluh.

Pasal 14

- (1) KPPP Kabupaten wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

BAB VIII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 15

Peraturan Bupati ini MULAI berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sanggau.

Ditetapkan di Sanggau  
pada tanggal 29 Desember 2014

**BUPATI SANGGAU,**

ttd

**PAOLUS HADI**

Di Undangkan di Sanggau  
Pada tanggal 29 Desember 2014

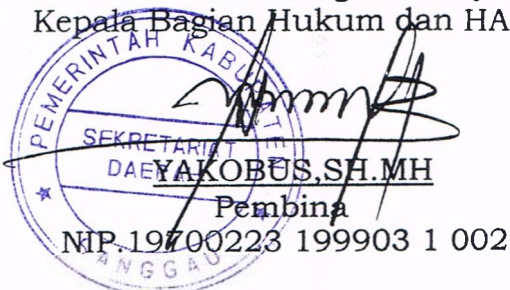
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SANGGAU,

ttd

A.L. LEYSANDRI

BERITA DAERAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2014 NOMOR 33

Salinan Sesuai dengan aslinya  
Kepala Bagian Hukum dan HAM



**LAMPIRAN I : PERATURAN BUPATI SANGGAU**

**Nomor : 33 Tahun 2014**  
**Tanggal : 29 Desember 2014**  
**Tentang : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN SANGGAU TAHUN ANGGARAN 2015**

**KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2015**

**Sub Sektor Tanaman Pangan**

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	100.00	6.00	10.00	12.00	10.00	10.00	8.00	8.00	3.00	7.00	10.00	7.00	9.00
2	Meliau	102.00	7.00	7.00	13.00	12.00	10.00	4.00	3.00	6.00	12.00	14.00	8.00	6.00
3	Kapuas	125.00	7.00	6.00	17.00	12.00	9.00	10.00	10.00	12.00	15.00	7.00	10.00	10.00
4	Mukok	130.00	7.00	6.00	20.00	12.00	9.00	10.00	10.00	12.00	17.00	7.00	10.00	10.00
5	Jangkang	105.00	7.00	7.00	13.00	12.00	10.00	4.00	3.00	6.00	15.00	14.00	8.00	6.00
6	Bonti	126.00	7.00	6.00	18.00	12.00	9.00	10.00	10.00	12.00	15.00	7.00	10.00	10.00
7	Parindu	120.00	7.00	6.00	13.00	12.00	9.00	10.00	10.00	12.00	14.00	7.00	10.00	10.00
8	Tayan Hilir	150.00	7.00	6.00	25.00	12.00	9.00	10.00	13.00	20.00	21.00	7.00	10.00	10.00
9	Balai	200.00	10.00	13.00	30.00	20.00	15.00	10.00	13.00	20.00	30.00	14.00	12.00	13.00
10	Tayan Hulu	135.00	7.00	6.00	20.00	14.00	9.00	10.00	10.00	12.00	20.00	7.00	10.00	10.00
11	Kembayan	200.00	10.00	13.00	30.00	20.00	15.00	10.00	13.00	20.00	30.00	14.00	12.00	13.00
12	Beduai	135.00	7.00	6.00	20.00	14.00	9.00	10.00	10.00	12.00	20.00	7.00	10.00	10.00
13	Noyan	140.00	8.00	6.00	20.00	14.00	9.00	10.00	12.00	12.00	22.00	7.00	10.00	10.00
14	Sekayam	150.00	7.00	6.00	25.00	12.00	9.00	10.00	13.00	20.00	21.00	7.00	10.00	10.00
15	Entikong	135.00	7.00	6.00	20.00	14.00	9.00	10.00	10.00	12.00	20.00	7.00	10.00	10.00
	<b>SANGGAU</b>	<b>2,053.00</b>	<b>111.00</b>	<b>110.00</b>	<b>296.00</b>	<b>202.00</b>	<b>150.00</b>	<b>136.00</b>	<b>148.00</b>	<b>191.00</b>	<b>279.00</b>	<b>136.00</b>	<b>147.00</b>	<b>147.00</b>

**KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2015**

**Sub Sektor Hortikultura**

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	5.00	0.00	0.20	1.00	0.50	0.20	1.00	0.20	0.10	1.00	0.60	0.20	0.00
2	Meliau	6.00	0.50	0.20	1.00	0.50	0.20	1.00	0.20	0.10	1.00	0.60	0.20	0.50
3	Kapuas	12.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
4	Mukok	9.00	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00	0.50	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00	0.50
5	Jangkang	10.00	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00	0.50	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50
6	Bonti	10.00	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00	0.50	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50
7	Parindu	9.00	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00	0.50	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00	0.50
8	Tayan Hilir	12.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
9	Balai	12.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
10	Tayan Hulu	13.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
11	Kembayan	10.00	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00	0.50	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50
12	Beduai	10.00	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00	0.50	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50
13	Noyan	6.00	0.50	0.20	1.00	0.50	0.20	1.00	0.20	0.10	1.00	0.60	0.20	0.50
14	Sekayam	9.00	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00	0.50	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00	0.50
15	Entikong	8.00	0.50	0.50	0.50	1.00	1.00	0.50	0.50	0.50	1.00	0.50	1.00	0.50
	<b>SANGGAU</b>	<b>141.00</b>	<b>9.00</b>	<b>8.60</b>	<b>15.50</b>	<b>13.50</b>	<b>12.60</b>	<b>11.00</b>	<b>10.60</b>	<b>10.30</b>	<b>15.00</b>	<b>13.30</b>	<b>12.60</b>	<b>9.00</b>



KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2015

**Sub Sektor Perkebunan**

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	44.00	6.00	3.50	3.50	6.50	5.00	4.00	2.00	1.50	1.50	4.00	3.00	3.50
2	Meliau	50.00	7.00	4.00	4.00	5.50	7.00	4.00	3.00	2.50	2.00	4.50	3.00	3.00
3	Kapuas	57.00	7.00	4.50	4.50	6.00	7.50	5.00	4.00	3.50	2.50	4.50	3.50	4.50
4	Mukok	47.00	6.00	4.00	4.00	6.00	7.00	4.00	3.00	1.50	1.50	4.00	3.00	3.00
5	Jangkang	43.00	6.00	3.50	3.50	5.50	5.00	4.00	2.00	1.50	1.50	4.00	3.00	3.50
6	Bonti	44.00	6.00	3.50	3.50	5.50	5.00	4.00	3.00	1.50	1.50	4.00	3.00	3.50
7	Parindu	56.00	7.00	4.50	4.50	6.00	7.50	4.00	5.00	2.50	2.00	5.00	3.50	4.50
8	Tayan Hilir	51.00	7.00	4.00	4.00	5.50	7.00	5.00	3.00	2.50	2.00	4.00	3.00	3.50
9	Balai	49.00	7.00	4.50	4.50	6.00	7.00	3.00	4.00	2.00	1.50	4.00	3.00	3.00
10	Tayan Hulu	46.00	7.00	4.00	4.00	6.00	5.00	5.00	2.00	1.50	2.00	4.00	3.00	2.50
11	Kembayan	46.00	7.00	4.00	4.00	6.00	6.00	3.00	2.00	2.00	1.50	4.00	3.50	3.00
12	Beduai	45.00	6.00	4.00	4.00	6.00	5.00	4.00	3.00	1.50	2.00	4.00	3.00	2.50
13	Noyan	43.00	6.00	4.00	3.50	6.50	5.00	3.00	3.00	1.50	1.50	4.00	3.00	2.50
14	Sekayam	52.00	6.00	4.00	4.50	6.00	7.00	5.00	3.00	3.00	2.50	4.00	3.50	3.50
15	Entikong	43.00	6.00	4.00	4.00	7.00	5.00	3.00	2.00	1.50	1.50	4.00	3.00	2.00
	<b>SANGGAU</b>	<b>710.00</b>	<b>97.00</b>	<b>60.00</b>	<b>60.00</b>	<b>90.00</b>	<b>91.00</b>	<b>60.00</b>	<b>44.00</b>	<b>30.00</b>	<b>27.00</b>	<b>62.00</b>	<b>47.00</b>	<b>48.00</b>



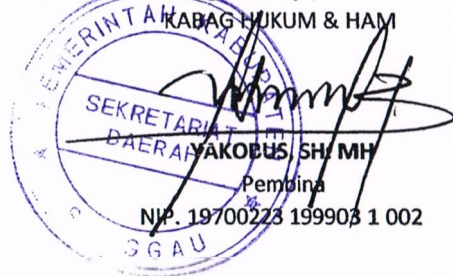
KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2015

**Sub Sektor Perikanan**

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	11.50	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50	1.00	1.00	1.00	1.00
2	Meliau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kapuas	12.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
4	Mukok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Jangkang	11.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00
6	Bonti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Parindu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tayan Hilir	11.50	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50	1.00	1.00	1.00
9	Balai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tayan Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kembayan	12.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
12	Beduai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Noyan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sekayam	12.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
15	Entikong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>SANGGAU</b>	<b>70.00</b>	<b>6.00</b>	<b>6.00</b>	<b>6.00</b>	<b>6.00</b>	<b>6.00</b>	<b>6.00</b>	<b>6.00</b>	<b>6.00</b>	<b>5.00</b>	<b>5.00</b>	<b>6.00</b>	<b>6.00</b>

**BUPATI SANGGAU,**  
Ttd  
**PAOLUS HADI**

Salinan Sesuai dengan aslinya,



**LAMPIRAN II : PERATURAN BUPATI SANGGAU**

Nomor : 33 Tahun 2014

Tanggal : 29 Desember 2014

Tentang : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR  
PERTANIAN DI KABUPATEN SANGGAU TAHUN ANGGARAN 2015**KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2015****Sub Sektor Tanaman Pangan**

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	50.00	3.00	2.00	5.00	3.00	3.00	5.00	4.00	6.00	7.00	5.00	4.00	3.00
2	Meliau	60.00	3.00	4.00	7.00	6.00	3.00	5.00	4.00	6.00	10.00	5.00	4.00	3.00
3	Kapuas	65.00	3.00	4.00	9.00	6.00	3.00	5.00	6.00	6.00	11.00	5.00	4.00	3.00
4	Mukok	75.00	5.00	4.00	12.00	6.00	5.00	5.00	6.00	6.00	11.00	5.00	5.00	5.00
5	Jangkang	70.00	5.00	4.00	10.00	6.00	5.00	5.00	4.00	6.00	10.00	5.00	5.00	5.00
6	Bonti	50.00	3.00	2.00	5.00	3.00	3.00	5.00	4.00	6.00	7.00	5.00	4.00	3.00
7	Parindu	60.00	3.00	4.00	7.00	6.00	3.00	5.00	4.00	6.00	10.00	5.00	4.00	3.00
8	Tayan Hilir	65.00	3.00	4.00	9.00	6.00	3.00	5.00	6.00	6.00	11.00	5.00	4.00	3.00
9	Balai	62.00	3.00	4.00	7.00	6.00	3.00	5.00	6.00	6.00	10.00	5.00	4.00	3.00
10	Tayan Hulu	65.00	3.00	4.00	9.00	6.00	3.00	5.00	6.00	6.00	11.00	5.00	4.00	3.00
11	Kembayai	75.00	5.00	4.00	12.00	6.00	5.00	5.00	6.00	6.00	11.00	5.00	5.00	5.00
12	Beduai	70.00	5.00	4.00	10.00	6.00	5.00	5.00	4.00	6.00	10.00	5.00	5.00	5.00
13	Noyan	60.00	3.00	4.00	7.00	6.00	3.00	5.00	4.00	6.00	10.00	5.00	4.00	3.00
14	Sekayam	75.00	5.00	4.00	12.00	6.00	5.00	5.00	6.00	6.00	11.00	5.00	5.00	5.00
15	Entikong	60.00	3.00	4.00	7.00	6.00	3.00	5.00	4.00	6.00	10.00	5.00	4.00	3.00
	<b>SANGGAU</b>	<b>962.00</b>	<b>55.00</b>	<b>56.00</b>	<b>128.00</b>	<b>84.00</b>	<b>55.00</b>	<b>75.00</b>	<b>74.00</b>	<b>90.00</b>	<b>150.00</b>	<b>75.00</b>	<b>65.00</b>	<b>55.00</b>



**KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2015**

**Sub Sektor Hortikultura**

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	5.00	-	0.50	1.00	0.20	1.00	0.05	0.5	0.2	0.2	0.60	0.20	0.55
2	Meliau	2.00	-	0.10	0.50	-	0.20	-	0.5	0.2	0.2	0.00	0.20	0.10
3	Kapuas	4.00	-	0.50	0.50	0.20	0.10	0.05	0.5	0.2	0.2	0.50	0.20	0.55
4	Mukok	5.00	-	0.50	1.00	0.20	1.00	0.05	0.5	0.2	0.2	0.60	0.20	0.55
5	Jangkang	3.00	-	0.50	0.50	0.20	0.50	-	0.5	0.2	0.2	0.00	0.20	0.20
6	Bonti	3.00	-	0.50	0.50	0.20	0.50	-	0.5	0.2	0.2	0.00	0.20	0.20
7	Parindu	3.00	-	0.50	0.50	0.20	0.50	-	0.5	0.2	0.2	0.00	0.20	0.20
8	Tayan Hilir	4.00	-	0.50	0.50	0.20	0.50	0.05	0.5	0.2	0.2	0.60	0.20	0.55
9	Balai	5.00	-	0.50	1.00	0.20	1.00	0.05	0.5	0.2	0.2	0.60	0.20	0.55
10	Tayan Hulu	5.00	-	0.50	1.00	0.20	1.00	0.05	0.5	0.2	0.2	0.60	0.20	0.55
11	Kembayan	5.00	-	0.50	1.00	0.20	1.00	0.05	0.5	0.2	0.2	0.60	0.20	0.55
12	Beduai	3.00	-	0.50	0.50	0.20	0.50	-	0.5	0.2	0.2	0.00	0.20	0.20
13	Noyan	3.00	-	0.50	0.50	0.20	0.50	-	0.5	0.2	0.2	0.00	0.20	0.20
14	Sekayam	5.00	-	0.50	1.00	0.20	1.00	0.05	0.5	0.2	0.2	0.60	0.20	0.55
15	Entikong	4.00	-	0.50	0.50	0.20	0.50	0.05	0.5	0.2	0.2	0.60	0.20	0.55
	<b>SANGGAU</b>	<b>59.00</b>	<b>-</b>	<b>7.10</b>	<b>9.50</b>	<b>2.80</b>	<b>8.80</b>	<b>0.45</b>	<b>7.5</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>4.70</b>	<b>3.00</b>	<b>6.05</b>

**KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2015**

**Sub Sektor Perkebunan**

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	35.00	2.50	2.50	3.00	3.00	3.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	7.50	7.50
2	Meliau	39.00	3.00	3.50	5.00	3.00	3.00	1.00	1.00	1.50	1.50	1.50	7.50	7.50
3	Kapuas	38.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	1.00	1.50	1.50	1.50	7.50	8.00
4	Mukok	36.00	2.50	2.50	3.00	3.00	3.00	1.00	1.00	1.00	1.50	1.50	7.50	8.00
5	Jangkang	35.00	2.50	3.00	3.00	3.00	3.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.50	7.50	7.50
6	Bonti	35.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	1.00	1.50	1.00	1.00	1.50	7.50	7.50
7	Parindu	37.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	1.50	1.00	1.00	1.00	1.50	7.50	8.00
8	Tayan Hilir	36.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	1.50	1.00	1.00	1.00	1.50	7.50	7.50
9	Balai	36.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	1.00	1.50	1.00	1.00	2.50	8.00	7.50
10	Tayan Hulu	36.00	3.00	2.50	2.00	3.00	3.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	7.50	8.50
11	Kembayan	35.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	7.50	7.50
12	Beduai	35.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	7.50	7.50
13	Noyan	36.00	2.50	3.00	3.00	3.00	3.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.50	7.50	8.50
14	Sekayam	36.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	1.00	1.00	1.00	1.50	1.50	7.50	7.50
15	Entikong	36.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	7.50	8.50
	<b>SANGGAU</b>	<b>541.00</b>	<b>43.00</b>	<b>44.00</b>	<b>44.00</b>	<b>44.00</b>	<b>44.00</b>	<b>17.00</b>	<b>16.00</b>	<b>16.00</b>	<b>17.00</b>	<b>26.00</b>	<b>113.00</b>	<b>117.00</b>

**KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2015**

**Sub Sektor Peternakan**

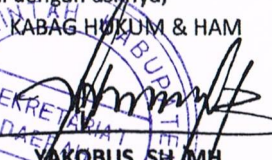
NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)												
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	Toba	1.45	0.05	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.05	0.05	0.05	0.15	0.20	0.15
2	Meliau	1.45	0.05	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.05	0.05	0.05	0.15	0.20	0.15
3	Kapuas	2.30	0.15	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.15	0.15	0.15	0.20	0.30	0.20
4	Mukok	2.35	0.15	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.15	0.15	0.15	0.20	0.35	0.20
5	Jangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bonti	2.10	0.10	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.10	0.10	0.10	0.20	0.30	0.20
7	Parindu	1.45	0.05	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.05	0.05	0.05	0.15	0.20	0.15
8	Tayan Hilir	1.05	0.05	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.05	0.05	0.05	0.10	0.15	0.10
9	Balai	1.70	0.10	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.10	0.10	0.10	0.15	0.25	0.15
10	Tayan Hulu	1.10	0.05	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.05	0.05	0.05	0.10	0.20	0.10
11	Kembayan	2.10	0.10	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.10	0.10	0.10	0.20	0.30	0.20
12	Beduai	1.05	0.05	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.05	0.05	0.05	0.10	0.15	0.10
13	Noyan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sekayam	1.45	0.05	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.05	0.05	0.05	0.15	0.20	0.15
15	Entikong	1.45	0.05	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.15	0.05	0.05	0.05	0.15	0.20	0.15
	<b>SANGGAU</b>	<b>21.00</b>	<b>1.00</b>	<b>2.00</b>	<b>2.00</b>	<b>2.00</b>	<b>2.00</b>	<b>2.00</b>	<b>2.00</b>	<b>1.00</b>	<b>1.00</b>	<b>1.00</b>	<b>2.00</b>	<b>3.00</b>	<b>2.00</b>

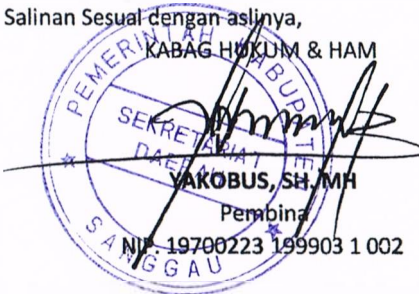
**KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2015**

**Sub Sektor Perikanan**

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	4.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	-	-	-	0.50	0.50	0.50
2	Meliau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kapuas	10.50	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50	0.50	-	0.50	0.50	0.50	1.00	3.00
4	Mukok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Jangkang	5.50	1.00	0.50	1.00	0.50	0.50	0.50	-	0.00	-	0.50	0.50	0.50
6	Bonti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Parindu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tayan Hilir	7.00	0.50	0.50	0.50	1.00	0.50	0.50	-	0.50	0.50	0.50	1.00	1.00
9	Balai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tayan Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kembayan	13.00	1.00	0.50	1.00	1.00	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	1.00	1.00	5.00
12	Beduai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Noyan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sekayam	11.50	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	1.00	1.00	3.00
15	Entikong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>SANGGAU</b>	<b>52.00</b>	<b>5.00</b>	<b>4.00</b>	<b>5.00</b>	<b>5.00</b>	<b>3.00</b>	<b>3.00</b>	<b>1.00</b>	<b>2.00</b>	<b>2.00</b>	<b>4.00</b>	<b>5.00</b>	<b>13.00</b>

**BUPATI SANGGAU,**  
Ttd  
**PAOLUS HADI**

Salinan Sesuai dengan aslinya,  
KABAG HUKUM & HAM  
  
**YAKOBUS, SH, MH**  
Pembina  
NIP. 19700223 199903 1 002





**LAMPIRAN III : PERATURAN BUPATI SANGGAU**

Nomor : 33 Tahun 2014

Tanggal : 29 Desember 2014

Tentang : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR  
PERTANIAN DI KABUPATEN SANGGAU TAHUN ANGGARAN 2015**KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2015****Sub Sektor Tanaman Pangan**

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	30.00	2.00	2.00	4.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00
2	Meliau	40.00	2.00	3.00	7.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	7.00	3.00	3.00	2.00
3	Kapuas	30.00	2.00	2.00	4.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00
4	Mukok	30.00	2.00	2.00	4.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00
5	Jangkang	25.00	1.00	1.00	4.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	1.00
6	Bonti	20.00	1.00	1.00	4.00	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00	3.00	2.00	1.00	1.00
7	Parindu	30.00	2.00	2.00	4.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00
8	Tayan Hilir	30.00	2.00	2.00	4.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00
9	Balai	37.00	2.00	2.00	7.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	7.00	2.00	3.00	2.00
10	Tayan Hulu	30.00	2.00	2.00	4.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00
11	Kembayan	30.00	2.00	2.00	4.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00
12	Beduai	30.00	2.00	2.00	4.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00
13	Noyan	27.00	1.00	2.00	4.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	1.00
14	Sekayam	40.00	2.00	3.00	7.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	7.00	3.00	3.00	2.00
15	Entikong	30.00	2.00	2.00	4.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00
	<b>SANGGAU</b>	<b>459.00</b>	<b>27.00</b>	<b>30.00</b>	<b>69.00</b>	<b>30.00</b>	<b>41.00</b>	<b>30.00</b>	<b>43.00</b>	<b>31.00</b>	<b>57.00</b>	<b>32.00</b>	<b>42.00</b>	<b>27.00</b>

**KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2015**

**Sub Sektor Hortikultura**

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	2.00	0	0.1	0.36	0.1	0.3	0.05	0.03	0.2	0.5	0.3	0	0.06
2	Meliau	2.00	0	0.1	0.36	0.1	0.3	0.05	0.03	0.2	0.5	0.3	0	0.06
3	Kapuas	4.00	0.1	0.1	1.00	0.09	0.3	0.05	0.03	0.5	1.00	0.58	0.05	0.20
4	Mukok	2.00	0	0.1	0.36	0.1	0.3	0.05	0.03	0.2	0.5	0.3	0	0.06
5	Jangkang	2.00	0	0.1	0.36	0.1	0.3	0.05	0.03	0.2	0.5	0.3	0	0.06
6	Bonti	2.00	0	0.1	0.36	0.1	0.3	0.05	0.03	0.2	0.5	0.3	0	0.06
7	Parindu	2.00	0	0.1	0.36	0.1	0.3	0.05	0.03	0.2	0.5	0.3	0	0.06
8	Tayan Hilir	4.00	0.1	0.1	1.00	0.09	0.3	0.05	0.03	0.5	1.00	0.58	0.05	0.20
9	Balai	3.00	0.1	0.1	1.00	0.09	0.3	0.05	0.03	0.2	0.58	0.3	0.05	0.20
10	Tayan Hulu	2.00	0	0.1	0.36	0.1	0.3	0.05	0.03	0.2	0.6	0.3	0	0.06
11	Kembayan	3.00	0.1	0.1	1.00	0.09	0.3	0.05	0.03	0.2	0.58	0.3	0.05	0.20
12	Beduai	3.00	0.1	0.1	1.00	0.09	0.3	0.05	0.03	0.2	0.58	0.3	0.05	0.20
13	Noyan	3.00	0.1	0.1	1.00	0.09	0.3	0.05	0.03	0.2	0.58	0.3	0.05	0.20
14	Sekayam	3.00	0.1	0.1	1.00	0.09	0.3	0.05	0.03	0.2	0.58	0.3	0.05	0.20
15	Entikong	3.00	0.1	0.1	1.00	0.09	0.3	0.05	0.03	0.2	0.58	0.3	0.05	0.20
	<b>SANGGAU</b>	<b>40.00</b>	<b>0.80</b>	<b>1.30</b>	<b>9.80</b>	<b>1.22</b>	<b>3.90</b>	<b>0.65</b>	<b>0.39</b>	<b>3.20</b>	<b>8.08</b>	<b>4.46</b>	<b>0.40</b>	<b>1.90</b>

**KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2015**

**Sub Sektor Perkebunan**

NO	KECAMATAN	Setahun												
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	13.00	1.00	0.25	0.25	1.50	1.50	2.00	1.25	0.50	1.50	0.25	1.75	1.25
2	Meliau	15.00	2.00	0.50	0.50	2.50	2.00	1.50	1.25	0.75	1.50	0.25	1.50	0.75
3	Kapuas	14.00	2.00	0.25	0.25	1.50	2.00	2.00	1.25	0.75	1.50	0.50	1.75	0.25
4	Mukok	13.00	1.00	0,25	0,25	1.50	1.50	1.50	1.25	0.75	1.50	0.50	1.75	1.25
5	Jangkang	13.00	1.00	0.25	0.25	1.50	1.50	1.50	1.25	0.75	1.50	0.50	1.75	1.25
6	Bonti	13.00	1.00	0,25	0,25	2.00	1.50	1.50	1.25	0.75	1.50	0.50	1.75	1.25
7	Parindu	14.00	2.00	0.25	0.25	2.00	1.50	2.00	1.25	0.75	1.50	0.25	1.50	0.75
8	Tayan Hilir	13.00	1.00	0,25	0,25	2.00	1.50	2.00	1.25	0.75	1.50	0.50	1.50	0.50
9	Balai	13.00	1.00	0.25	0.25	1.50	2.00	1.50	1.25	0.75	1.50	0.50	1.50	0.50
10	Tayan Hulu	12.00	1.00	0,25	0,25	1.50	1.50	1.50	1.25	0.75	1.50	0.50	1.75	0.75
11	Kembayan	13.00	1.00	0.25	0.25	1.50	1.50	2.00	1.25	0.50	1.50	0.25	1.75	1.25
12	Beduai	12.00	1.00	0,25	0,25	1.50	1.50	1.50	1.25	0.75	1.50	0.50	1.75	0.25
13	Noyan	12.00	1.00	0.25	0.25	1.50	1.50	1.50	1.25	0.50	1.50	0.25	1.75	0.75
14	Sekayam	13.00	1.00	0,25	0,25	2.00	1.50	1.50	1.50	0.50	1.50	0.50	1.50	1.00
15	Entikong	13.00	1.00	0.25	0.25	2.00	1.50	1.50	1.25	0.50	1.50	0.25	1.75	1.25
	<b>SANGGAU</b>	<b>196.00</b>	<b>18.00</b>	<b>4.00</b>	<b>4.00</b>	<b>26.00</b>	<b>24.00</b>	<b>25.00</b>	<b>19.00</b>	<b>10.00</b>	<b>22.50</b>	<b>6.00</b>	<b>25.00</b>	<b>13.00</b>

**KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2015**

**Sub Sektor Peternakan**

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	0.30	0.05	0.05	-	-	0.05	-	-	0.05	-	-	-	0.05
2	Meliau	0.30	0.05	0.05	-	-	0.05	-	-	0.05	-	-	-	0.05
3	Kapuas	0.75	0.15	0.15	-	-	0.15	-	-	0.15	-	-	-	0.15
4	Mukok	1.00	0.20	0.20	-	-	0.20	-	-	0.20	-	-	-	0.20
5	Jangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bonti	0.50	0.10	0.10	-	-	0.10	-	-	0.10	-	-	-	0.10
7	Parindu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tayan Hilir	0.25	0.05	0.05	-	-	0.05	-	-	0.05	-	-	-	0.05
9	Balai	0.50	0.10	0.10	-	-	0.10	-	-	0.10	-	-	-	0.10
10	Tayan Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kembayan	0.50	0.10	0.10	-	-	0.10	-	-	0.10	-	-	-	0.10
12	Beduai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Noyan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sekayam	0.50	0.10	0.10	-	-	0.10	-	-	0.10	-	-	-	0.10
15	Entikong	0.50	0.10	0.10	-	-	0.10	-	-	0.10	-	-	-	0.10
	<b>SANGGAU</b>	<b>5.00</b>	<b>1.00</b>	<b>1.00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.00</b>



**KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2015**

**Sub Sektor Perikanan**

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Meliau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kapuas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Mukok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Jangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bonti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Parindu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tayan Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Balai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tayan Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kembayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Beduai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Noyan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sekayam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Entikong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>SANGGAU</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**BUPATI SANGGAU**  
Ttd  
**PAOLUS HADI**

Salinan sesuai dengan aslinya,  
KABAG HUKUM & HAM



**LAMPIRAN IV : PERATURAN BUPATI SANGGAU**

Nomor : 33 Tahun 2014

Tanggal : 29 Desember 2014

Tentang : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR  
PERTANIAN DI KABUPATEN SANGGAU TAHUN ANGGARAN 2015**5KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2015****Sub Sektor Tanaman Pangan**

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	150.00	15.00	14.00	14.00	15.00	12.00	12.00	12.00	8.00	12.00	12.00	14.00	10.00
2	Meliau	100.00	5.00	8.00	14.00	8.00	8.00	8.00	9.00	5.00	13.00	8.00	8.00	6.00
3	Kapuas	150.00	15.00	14.00	14.00	15.00	12.00	12.00	12.00	8.00	12.00	12.00	14.00	10.00
4	Mukok	200.00	15.00	16.00	25.00	20.00	14.00	18.00	13.00	15.00	25.00	12.00	14.00	13.00
5	Jangkang	200.00	15.00	16.00	25.00	20.00	14.00	18.00	13.00	15.00	25.00	12.00	14.00	13.00
6	Bonti	200.00	15.00	16.00	25.00	20.00	14.00	18.00	13.00	15.00	25.00	12.00	14.00	13.00
7	Parindu	200.00	15.00	16.00	25.00	20.00	14.00	18.00	13.00	15.00	25.00	12.00	14.00	13.00
8	Tayan Hilir	250.00	15.00	16.00	40.00	35.00	20.00	18.00	13.00	19.00	33.00	12.00	14.00	15.00
9	Balai	350.00	20.00	20.00	50.00	45.00	20.00	30.00	30.00	25.00	40.00	25.00	25.00	20.00
10	Tayan Hulu	350.00	20.00	20.00	50.00	45.00	20.00	30.00	30.00	25.00	40.00	25.00	25.00	20.00
11	Kembayan	329.00	20.00	20.00	40.00	40.00	20.00	20.00	30.00	25.00	40.00	27.00	25.00	22.00
12	Beduai	350.00	20.00	20.00	50.00	45.00	20.00	30.00	30.00	25.00	40.00	25.00	25.00	20.00
13	Noyan	200.00	15.00	16.00	25.00	20.00	14.00	18.00	13.00	15.00	25.00	12.00	14.00	13.00
14	Sekayam	345.00	20.00	20.00	50.00	40.00	20.00	30.00	30.00	25.00	40.00	25.00	25.00	20.00
15	Entikong	160.00	15.00	16.00	45.00	35.00	18.00	18.00	13.00	19.00	40.00	12.00	14.00	15.00
	<b>SANGGAU</b>	<b>3,534.00</b>	<b>240.00</b>	<b>248.00</b>	<b>492.00</b>	<b>423.00</b>	<b>240.00</b>	<b>298.00</b>	<b>274.00</b>	<b>259.00</b>	<b>435.00</b>	<b>243.00</b>	<b>259.00</b>	<b>223.00</b>

**KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2015**

**Sub Sektor Hortikultura**

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	25.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
2	Meliau	20.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
3	Kapuas	45.00	2.00	2.00	10.00	2.00	3.00	4.00	3.00	2.00	7.00	2.00	5.00	3.00
4	Mukok	21.00	1.00	1.00	3.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
5	Jangkang	25.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
6	Bonti	25.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
7	Parindu	25.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
8	Tayan Hilir	40.00	2.00	2.00	8.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	6.00	2.00	5.00	3.00
9	Balai	56.00	4.00	2.00	2.00	4.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	4.00	2.00
10	Tayan Hulu	45.00	2.00	2.00	10.00	2.00	3.00	4.00	3.00	2.00	7.00	2.00	5.00	3.00
11	Kembayan	45.00	2.00	2.00	10.00	2.00	3.00	4.00	3.00	2.00	7.00	2.00	5.00	3.00
12	Beduai	50.00	2.00	2.00	12.00	2.00	3.00	4.00	3.00	2.00	10.00	2.00	5.00	3.00
13	Noyan	20.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00
14	Sekayam	50.00	2.00	2.00	12.00	2.00	3.00	4.00	3.00	2.00	10.00	2.00	5.00	3.00
15	Entikong	45.00	2.00	2.00	10.00	2.00	3.00	4.00	3.00	2.00	7.00	2.00	5.00	3.00
	<b>SANGGAU</b>	<b>537.00</b>	<b>29.00</b>	<b>27.00</b>	<b>93.00</b>	<b>32.00</b>	<b>37.00</b>	<b>39.00</b>	<b>37.00</b>	<b>30.00</b>	<b>70.00</b>	<b>30.00</b>	<b>53.00</b>	<b>34.00</b>

**KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2015**

**Sub Sektor Perkebunan**

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	124.00	10.50	14.00	14.50	12.00	10.50	9.50	8.00	3.50	8.00	9.50	11.50	12.50
2	Meliau	128.00	11.00	14.50	14.50	12.00	11.00	9.50	8.00	4.00	8.50	10.00	12.00	13.00
3	Kapuas	129.00	11.00	14.50	14.50	13.00	10.50	10.00	8.00	4.00	8.50	10.00	12.00	13.00
4	Mukok	127.00	11.00	14.00	14.50	12.00	11.00	10.00	7.50	4.00	8.50	9.50	12.00	13.00
5	Jangkang	124.00	10.50	14.00	14.50	12.00	10.50	9.50	8.00	3.50	8.00	9.50	11.50	12.50
6	Bonti	125.00	10.50	14.00	14.50	12.00	10.50	9.50	8.00	3.50	8.00	9.50	11.50	13.50
7	Parindu	127.00	11.00	14.00	14.50	12.00	10.50	10.00	8.00	4.00	8.50	10.00	11.50	13.00
8	Tayan Hilir	127.00	10.50	14.00	14.50	13.00	10.50	9.50	8.00	4.00	8.50	10.00	11.50	13.00
9	Balai	126.00	10.50	14.00	14.50	13.00	11.00	9.50	7.50	4.00	8.50	9.50	11.50	12.50
10	Tayan Hulu	125.00	10.50	14.00	14.50	12.00	10.50	10.00	8.00	3.50	8.50	9.50	11.50	13.00
11	Kembayan	128.00	10.50	14.00	14.50	13.00	11.00	10.00	8.00	4.00	8.50	10.00	12.00	12.50
12	Beduai	125.00	10.50	14.00	14.50	12.00	10.50	10.00	7.50	4.00	8.00	9.50	11.50	13.00
13	Noyan	125.00	10.50	14.00	14.50	12.00	10.50	10.00	7.50	4.00	8.00	9.50	11.50	13.00
14	Sekayam	128.00	10.50	14.00	15.00	13.00	11.00	10.00	7.50	4.00	8.50	10.00	12.00	12.50
15	Entikong	126.00	11.00	14.00	14.50	12.00	10.50	9.50	7.50	4.00	8.50	10.00	11.50	13.00
	<b>SANGGAU</b>	<b>1994.00</b>	<b>160.00</b>	<b>211.00</b>	<b>218.00</b>	<b>185.00</b>	<b>160.00</b>	<b>146.50</b>	<b>117.00</b>	<b>58.00</b>	<b>125.00</b>	<b>146.00</b>	<b>175.00</b>	<b>193.00</b>



**KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI KABUPATEN SANGGAU  
SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2015**

NO	KECAMATAN	SETAHUN	BULAN ( TON )											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES
1	Toba	3,00	0,25	0,25	0,25	1,00	0,25	0,15	0,10	-	0,10	0,25	0,15	0,25
2	Meliau	3,00	0,25	0,25	0,25	1,00	0,25	0,15	0,10	-	0,10	0,25	0,15	0,25
3	Kapuas	10,90	1,00	1,30	1,15	2,00	1,15	0,75	0,25	-	0,25	1,00	0,75	1,30
4	Mukok	16,00	1,50	2,00	1,50	3,00	1,50	1,00	0,50	-	0,50	1,50	1,00	2,00
5	Jangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bonti	5,90	0,50	0,50	0,50	1,50	0,50	0,50	0,20	-	0,20	0,50	0,50	0,50
7	Parindu	2,40	0,15	0,15	0,15	1,00	0,15	0,15	0,10	-	0,10	0,15	0,15	0,15
8	Tayan Hilir	1,70	0,15	0,15	0,15	0,50	0,15	0,10	0,05	-	0,05	0,15	0,10	0,15
9	Balai	3,80	0,25	0,50	0,25	1,00	0,25	0,25	0,15	-	0,15	0,25	0,25	0,50
10	Tayan Hulu	1,60	0,10	0,15	0,15	0,50	0,15	0,10	0,05	-	0,05	0,10	0,10	0,15
11	Kembayan	4,80	0,25	0,50	0,50	1,50	0,50	0,25	0,15	-	0,15	0,25	0,25	0,50
12	Beduai	2,30	0,10	0,25	0,15	1,00	0,15	0,10	0,05	-	0,05	0,10	0,10	0,25
13	Noyan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sekayam	4,80	0,25	0,50	0,50	1,50	0,50	0,25	0,15	-	0,15	0,25	0,25	0,50
15	Entikong	4,80	0,25	0,50	0,50	1,50	0,50	0,25	0,15	-	0,15	0,25	0,25	0,50
	<b>JUMLAH</b>	<b>65,00</b>	<b>5,00</b>	<b>7,00</b>	<b>6,00</b>	<b>17,00</b>	<b>6,00</b>	<b>4,00</b>	<b>2,00</b>	<b>-</b>	<b>2,00</b>	<b>5,00</b>	<b>4,00</b>	<b>7,00</b>

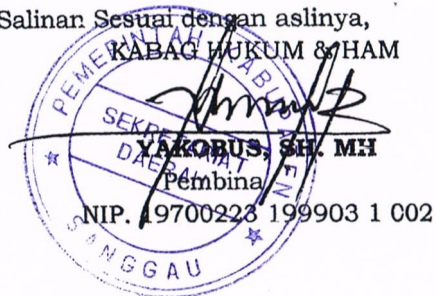
**KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2015**

**Sub Sektor Perikanan**

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Meliau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kapuas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Mukok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Jangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bonti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Parindu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tayan Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Balai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tayan Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kembayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Beduai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Noyan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sekayam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Entikong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>SANGGAU</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**BUPATI SANGGAU**  
Ttd  
**PAOLUS HADI**

Salinan Sesuai dengan aslinya,  
KABAG HUKUM & HAM



**LAMPIRAN V : PERATURAN BUPATI SANGGAU**

**Nomor : 33 Tahun 2014**

**Tanggal : 29 Desember 2014**

**Tentang : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN SANGGAU TAHUN ANGGARAN 2015**

**KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2015**

**Sub Sektor Tanaman Pangan**

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	35.00	2.00	2.00	4.00	4.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	5.00	2.00	2.00
2	Meliau	30.00	1.00	2.00	4.00	4.00	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00
3	Kapuas	40.00	2.00	2.00	6.00	4.00	3.00	3.00	2.00	3.00	6.00	5.00	2.00	2.00
4	Mukok	35.00	2.00	2.00	4.00	4.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	5.00	2.00	2.00
5	Jangkang	50.00	2.00	2.00	11.00	4.00	3.00	3.00	2.00	4.00	10.00	5.00	2.00	2.00
6	Bonti	48.00	2.00	2.00	11.00	4.00	3.00	3.00	2.00	4.00	8.00	5.00	2.00	2.00
7	Parindu	45.00	2.00	2.00	8.00	4.00	3.00	3.00	2.00	4.00	8.00	5.00	2.00	2.00
8	Tayan Hilir	45.00	2.00	2.00	8.00	4.00	3.00	3.00	2.00	4.00	8.00	5.00	2.00	2.00
9	Balai	45.00	2.00	2.00	8.00	4.00	3.00	3.00	2.00	4.00	8.00	5.00	2.00	2.00
10	Tayan Hulu	36.00	2.00	2.00	4.00	4.00	3.00	3.00	2.00	3.00	4.00	5.00	2.00	2.00
11	Kembayan	31.00	1.00	2.00	4.00	4.00	2.00	3.00	2.00	3.00	4.00	2.00	2.00	2.00
12	Beduai	40.00	2.00	2.00	6.00	4.00	3.00	3.00	2.00	3.00	6.00	5.00	2.00	2.00
13	Noyan	43.00	2.00	2.00	6.00	4.00	3.00	3.00	2.00	4.00	8.00	5.00	2.00	2.00
14	Sekayam	40.00	2.00	2.00	6.00	4.00	3.00	3.00	2.00	3.00	6.00	5.00	2.00	2.00
15	Entikong	50.00	2.00	2.00	11.00	4.00	3.00	3.00	2.00	4.00	10.00	5.00	2.00	2.00
	<b>SANGGAU</b>	<b>613.00</b>	<b>28.00</b>	<b>30.00</b>	<b>101.00</b>	<b>60.00</b>	<b>44.00</b>	<b>45.00</b>	<b>30.00</b>	<b>51.00</b>	<b>95.00</b>	<b>69.00</b>	<b>30.00</b>	<b>30.00</b>

**KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2015**

**Sub Sektor Hortikultura**

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	1.00	0.00	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.00	0.10
2	Meliau	1.00	0.00	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.00	0.10
3	Kapuas	2.00	0.10	0.10	0.30	0.25	0.25	0.10	0.10	0.10	0.10	0.25	0.25	0.10
4	Mukok	2.00	0.10	0.10	0.30	0.25	0.25	0.10	0.10	0.10	0.10	0.25	0.25	0.10
5	Jangkang	1.00	0.00	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.00	0.10
6	Bonti	1.00	0.00	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.00	0.10
7	Parindu	2.00	0.10	0.10	0.30	0.25	0.25	0.10	0.10	0.10	0.10	0.25	0.25	0.10
8	Tayan Hilir	2.00	0.10	0.10	0.30	0.25	0.25	0.10	0.10	0.10	0.10	0.25	0.25	0.10
9	Balai	2.00	0.10	0.10	0.30	0.25	0.25	0.10	0.10	0.10	0.10	0.25	0.25	0.10
10	Tayan Hulu	1.00	0.00	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.00	0.10
11	Kembayan	1.00	0.00	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.00	0.10
12	Beduai	2.00	0.10	0.10	0.30	0.25	0.25	0.10	0.10	0.10	0.10	0.25	0.25	0.10
13	Noyan	2.00	0.10	0.10	0.30	0.25	0.25	0.10	0.10	0.10	0.10	0.25	0.25	0.10
14	Sekayam	2.00	0.10	0.10	0.30	0.25	0.25	0.10	0.10	0.10	0.10	0.25	0.25	0.10
15	Entikong	2.00	0.10	0.10	0.30	0.25	0.25	0.10	0.10	0.10	0.10	0.25	0.25	0.10
	<b>SANGGAU</b>	<b>24.00</b>	<b>0.90</b>	<b>1.50</b>	<b>3.30</b>	<b>2.85</b>	<b>2.85</b>	<b>1.50</b>	<b>1.50</b>	<b>1.50</b>	<b>1.50</b>	<b>2.85</b>	<b>2.25</b>	<b>1.50</b>



**KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2015**

**Sub Sektor Perkebunan**

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	9.00	0.50	0.50	0.50	1.00	0.50	0.50	0.25	0.50	1.00	1.00	1.25	1.00
2	Meliau	10.00	0.50	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00	0.25	0.75	1.00	1.00	1.50	1.00
3	Kapuas	10.50	0.50	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00	0.25	0.75	1.00	1.00	1.50	1.00
4	Mukok	10.00	0.50	0.50	0.50	1.50	0.50	0.50	0.25	0.25	1.00	1.00	1.50	1.00
5	Jangkang	9.00	0.50	0.50	0.50	1.50	0.50	0.50	0.25	0.50	1.00	1.00	1.25	1.00
6	Bonti	9.00	0.50	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00	0.25	0.50	1.00	1.00	1.25	1.00
7	Parindu	10.00	0.50	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00	0.25	0.75	1.00	1.00	1.50	1.00
8	Tayan Hilir	10.00	0.50	0.50	0.50	1.50	1.00	1.00	0.25	0.25	1.00	1.00	1.50	1.00
9	Balai	10.00	0.50	0.50	0.50	1.00	1.50	1.50	0.25	0.25	1.00	1.00	1.50	1.00
10	Tayan Hulu	10.00	0.50	0.50	0.50	1.00	1.50	1.50	0.25	0.50	1.00	1.00	1.25	1.00
11	Kembayan	10.00	1.00	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00	0.25	0.25	1.00	1.00	1.50	1.00
12	Beduai	10.00	0.50	0.50	0.50	1.00	1.50	1.50	0.25	0.25	1.00	1.00	1.50	1.00
13	Noyan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sekayam	10.00	0.50	0.50	0.50	1.50	1.00	1.00	0.25	0.25	1.00	1.00	1.50	1.00
15	Entikong	10.00	1.00	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00	0.25	0.25	1.00	1.00	1.50	1.00
	<b>SANGGAU</b>	<b>137.50</b>	<b>8.00</b>	<b>7.00</b>	<b>7.00</b>	<b>16.00</b>	<b>14.00</b>	<b>14.00</b>	<b>3.50</b>	<b>6.00</b>	<b>14.00</b>	<b>14.00</b>	<b>20.00</b>	<b>14.00</b>

**KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2015**

**Sub Sektor Peternakan**

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	3.55	0.20	0.20	0.20	0.50	0.50	0.20	0.20	0.15	0.20	0.20	0.50	0.50
2	Meliau	3.55	0.20	0.20	0.20	0.5	0.5	0.20	0.20	0.15	0.20	0.20	0.5	0.5
3	Kapuas	28.00	2.60	2.60	2.60	3.00	3.00	1.00	2.60	1.00	1.00	2.60	3.00	3.00
4	Mukok	37.75	3.50	3.50	3.50	4.00	4.00	1.50	3.50	1.25	1.50	3.50	4.00	4.00
5	Jangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bonti	7.75	0.50	0.50	0.50	1.00	1.00	0.50	0.50	0.25	0.50	0.50	1.00	1.00
7	Parindu	3.05	0.15	0.15	0.15	0.50	0.50	0.10	0.15	0.10	0.10	0.15	0.50	0.50
8	Tayan Hilir	2.45	0.15	0.15	0.15	0.35	0.35	0.10	0.15	0.10	0.10	0.15	0.35	0.35
9	Balai	7.35	0.50	0.50	0.50	1.00	1.00	0.30	0.50	0.25	0.30	0.50	1.00	1.00
10	Tayan Hulu	2.45	0.15	0.15	0.15	0.35	0.35	0.10	0.15	0.10	0.10	0.15	0.35	0.35
11	Kembayan	7.75	0.50	0.50	0.50	1.00	1.00	0.50	0.50	0.25	0.50	0.50	1.00	1.00
12	Beduai	2.25	0.15	0.15	0.15	0.30	0.30	0.10	0.15	0.10	0.10	0.15	0.30	0.30
13	Noyan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sekayam	4.55	0.20	0.20	0.20	0.75	0.75	0.20	0.20	0.15	0.20	0.20	0.75	0.75
15	Entikong	4.55	0.20	0.20	0.20	0.75	0.75	0.2	0.20	0.15	0.20	0.20	0.75	0.75
	<b>SANGGAU</b>	115.00	9.00	9.00	9.00	14.00	14.00	5.00	9.00	4.00	5.00	9.00	14.00	14.00

**KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI WILAYAH KABUPATEN SANGGAU TAHUN 2015**

**Sub Sektor Perikanan**

NO	KECAMATAN	Setahun	BULAN (TON)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Toba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Meliau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kapuas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Mukok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Jangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bonti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Parindu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tayan Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Balai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tayan Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kembayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Beduai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Noyan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Sekayam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Entikong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>SANGGAU</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**BUPATI SANGGAU**  
Ttd  
**PAOLUS HADI**

Salinan Sesuai dengan aslinya,

KABAG. HUKUM & HAM

**YAKOBUS, SH, MH**

Pembina

NIP. 19700223 199903 1 002

